BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

PT. Mandiri Agung Sentosa masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dalam proses pencatatan dan pengelolaan penyusutan aset tetap masih disimpan dalam berkas-berkas atau *file-file*. Tidak adanya *database* untuk menyimpan data sehingga menyulitkan pihak administrasi dalam mencari data aset pada PT. Mandiri Agung Sentosa. Hal ini sangat tidak efektif dan efisien.

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah untuk mencari data dan melaporkan data penyusutan aset tetap menggunakan metode jam jasa, metode ini digunakan untuk mengalokasikan beban penyusutan berdasarkan pada proporsi penggunaan aktiva yang sebenarnya, jumlah jam kerja sebagai dasar pengalokasian beban penyusutan untuk setiap periode.

III.1.1. Analisis Input

Input dari sistem yang berjalan adalah data dari pembelian setiap aset. Karena setiap aset memiliki harga yang berbeda-beda yang nantinya menentukan berapa besar penyusutan aset yang terjadi setiap tahunnya. Admin keuangan akan mendata semua aset yang pernah dibeli, lalu menghitung berapa banyak penyusutan yang akan terjadi setiap tahunnya sampai habis masa pakai dari

masing-masing aset tersebut secara manual. Gambar III.1 menunjukkan form input yang ada di PT. Mandiri Agung Sentosa



PT. MANDIRI AGUNG SENTOSA (MAS)

JI. Pelabuhan Raya Nç. 10 Belawan Telp. 361 – 77442263. Hp. 381360142192. emaili : marpaurgsabar849yahoo.co.id

Form Data Aktiva Tetap

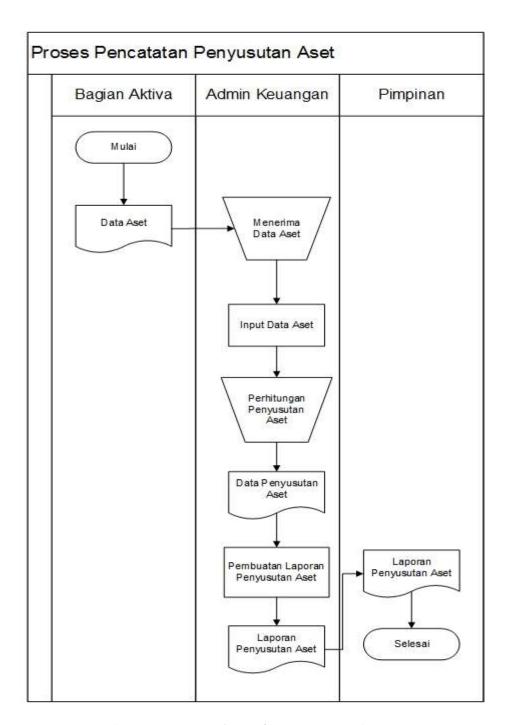
Jenis Aktiva	:	
Tanggal Perolehan	:	
Nama Kendaraan	:	
Jenis Kendaraan	;	
Harga Perolehan	:	
Masa Manfaat	:	tahun
Jam Kerja/Hari	:	jam/hari

Gambar III.1. Form Input Aktiva Tetap

Sumber: PT. Mandiri Agung Sentosa

III.1.2. Analisis Proses

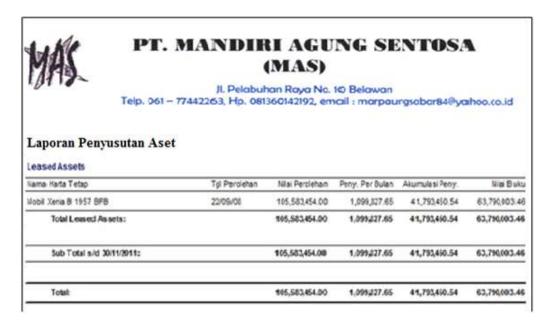
Proses perhitungan penyusutan aset sepenuhnya dikerjakan bagian admin yang bekerja pada PT. Mandiri Agung Sentosa. Adapun digambarkan dengan flow of diagram (fod) seperti gambar III.2 berikut :



Gambar III.2. Flow Of Document (FOD)

III.1.3. Analisis Output

Output atau keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan mengenai data aset yang disimpan dalam bentuk arsip perusahaan. Laporan tersebut yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari data aset pada PT. Mandiri Agung Sentosa. Tampilan gambar output dapat dilihat pada gambar III.3 berikut ini:



Gambar III.3. Laporan Penyusutan Aktiva Tetap

Sumber: PT. Mandiri Agung Sentosa

III.2. Penerapan Metode Jam Jasa

Dalam menghitung besarnya beban penyusutan, metode ini membutuhkan estimasi umur aktiva berupa jumlah jam jasa yang dapat diberikan oleh aktiva bersangkutan. Harga perolehan yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan nilai estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi total jam jasa, menghasilkan besarnya tarif penyusutan untuk setiap jam pemakaian aktiva.

Contoh Kasus:

Contoh sebuah kendaraan Mitsubishi Colt Diesel 136 PS yang diperoleh tahun 2008 senilai Rp. 260.000.000 dengan masa manfaat 7 tahun dan 24.300 jam kerja dengan perincian sebagai berikut. Tahun pertama 3.700, tahun kedua 3.600, tahun ketiga 3.500, tahun keempat 3.500, dan tahun kelima 3.300, tahun keenam 3.400, dan tahun ketujuh 3.300. Dalam masa tersebut kendaraan itu diperkirakan mempunyai nilai sisa Rp. 52.000.000.

Penyelesaian:

Penyusutan/depresiasi = (harga perolehan - nilai sisa) : taksiran jam pemakaian

total

= (260.000.000 - 52.000.000) : 24.300

= 208.000.000 : 24.300

= Rp. 8.560 per jam

Akumulasi penyusutan tahun pertama = Penyusutan/depresiasi x jam kerja tahun

pertama

 $= 8.560 \times 3.700$

= Rp. 31.672.000

Jurnal penyesuaian:

Beban Penyusutan Rp. 31.672.000

Akumulasi Penyusutan Rp. 31.672.000

Jadi, total akumulasi tahun I = Rp. 31.672.000

Akumulasi penyusutan tahun kedua = Penyusutan/depresiasi x jam kerja tahun

kedua

 $= 8.560 \times 3.600$

= Rp. 30.816.000

Jurnal penyesuaian:

Beban Penyusutan Rp. 30.816.000

Akumulasi Penyusutan Rp. 30.816.000

Jadi, total akumulasi tahun II = Rp. 62.488.000

Untuk mengetahui nilai buku disetiap akhir tahun adalah sebagai berikut:

Nilai buku tahun pertama = harga perolehan – total akumulasi tahun I

= 260.000.000 - 31.672.000

= Rp. 228.328.000

Nilai buku tahun kedua = harga perolehan – total akum tahun II

= 260.000.000 - 62.488.000

= Rp. 197.512.000,- dan seterusnya.

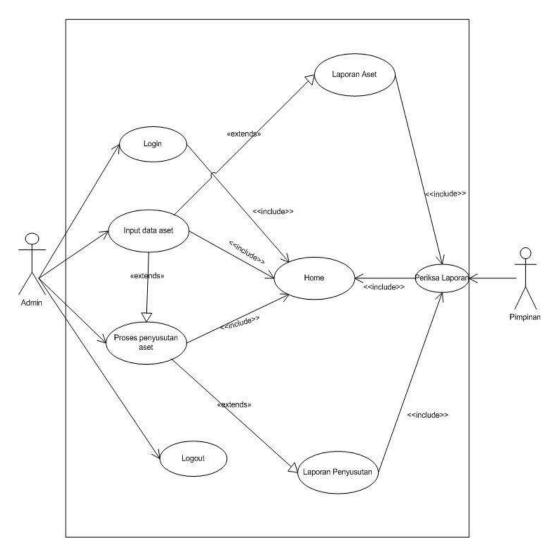
III.3. Desain Sistem

Prosedur sistem akan digambarkan dengan menggunakan UML. *Unifield Modeling Language* (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasi, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object-Oriented*). UML sendiri juga memberikan standar penulisan kelas-kelas

dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam *system software*. Dalam rancangan ini terdiri dari *use case diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

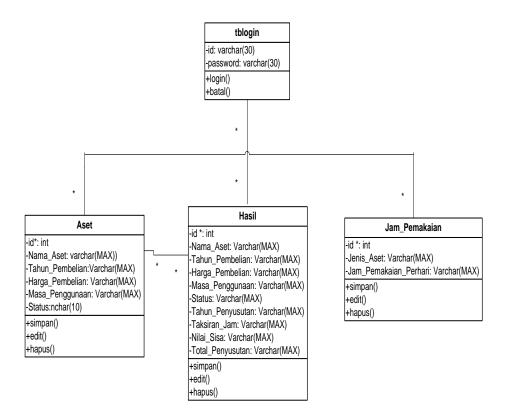
Use case diagram menggambarkan actor, use case dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor.



Gambar III.4. Use Case Diagram

III.3.2. Class Diagram

Berikut ini merupakan class diagram pada sistem informasi akuntansi untuk mencari nilai sisa aset tetap yaitu :



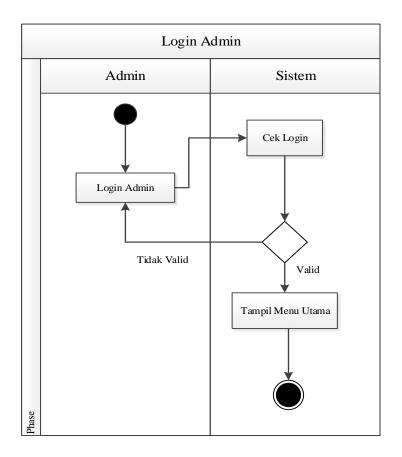
Gambar III.5. Class Diagram

III.3.3. Activity Diagram

Berikut ini activity diagram terdapat pada sistem yang dirancang.

1. Login Admin

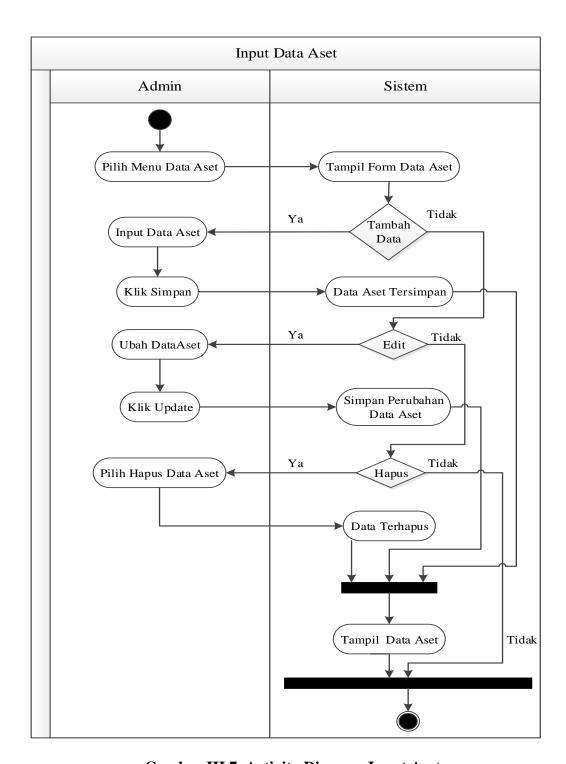
Berikut ini merupakan gambar activity diagram login admin.



Gambar III.6. Activity Diagram Login Admin

2. Input Data Aset

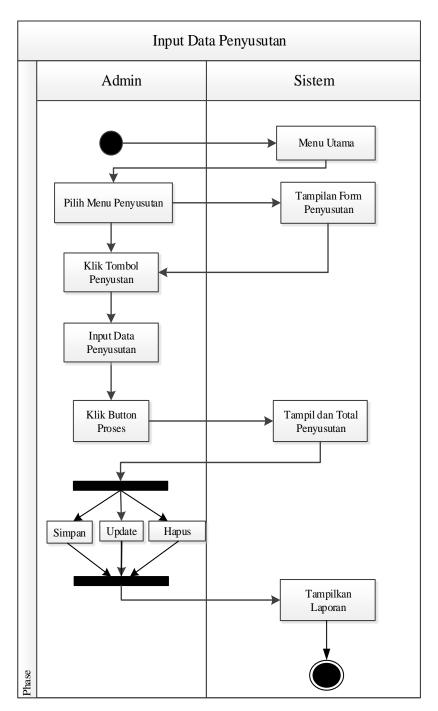
Berikut ini merupakan gambar activity diagram input data aset.



Gambar III.7. Activity Diagram Input Aset

3. Input Data Penyusutan Aset

Berikut ini merupakan gambar activity diagram input data penyusutan aset.

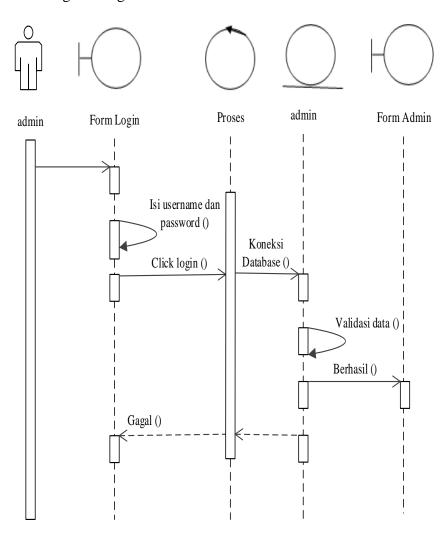


Gambar III.8. Activity Diagram Input Data Penyusutan Aset

III.3.4. Sequence Diagram

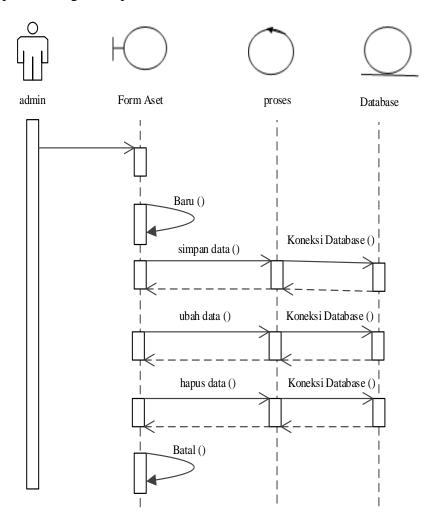
Berikut ini merupakan sequence diagram pada system yang dirancang.

1. Sequence Diagram Login Admin



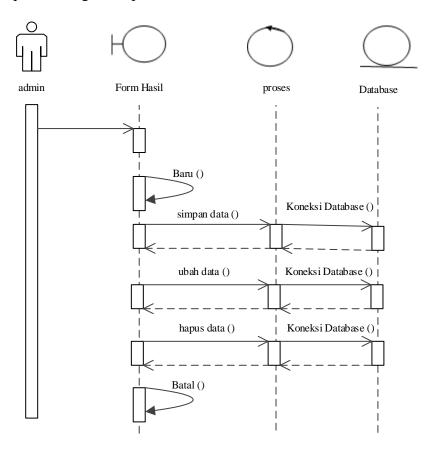
Gambar III.9. Sequence Diagram Login Admin

2. Sequence Diagram Input Data Aset



Gambar III.10. Sequence Diagram Input Data Aset

3. Sequence Diagram Input Hasil



Gambar III.11. Sequence Diagram Input Data Penyusutan

III.3.5. Desain Database

Basis data merupakan himpunan data yang berhubungan dan digunakan bersama oleh berbagai kategori pengguna untuk memenuhi informasi suatu organisasi. Untuk membuat *database* Analisa dan Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aset ini penulis menggunakan *SQL Server 2008*.

III.3.5.1. Desain Tabel /File

Berdasarkan kamus data tersebut di atas, maka struktur table data yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Struktur Tabel Admin, table ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Tabel : Login

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel III.1. Struktur Tabel Login

Nama Field	Nama Field Tipe		Keterangan	
id	Int	-	Id Login	
Password	Varchar	60	Password Login	

2. Struktur Tabel Aset, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Tabel : Aset

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel III.2. Struktur Tabel Aset

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan	
id	id Int		Id Aset	
Nama_Aset	Varchar	60	Nama Aset	
Tahun_pembelian Varchar		10	Tahun Pembelian	
Harga_Pembelian Varchar		50	Harga Pembelian	
Masa_Penggunaan	Varchar	10	Harga Penggunaan	

Status	Varchar	20	Status Aset	

3. Struktur Tabel Hasil, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Tabel : Hasil

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel III.3. Struktur Tabel Hasil

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Int	-	Id Aset
Nama_Aset	Varchar	60	Nama Aset
Tahun_Pembelian	Varchar	10	Tahun Pembelian
Harga_Pembelian	Varchar	50	Harga Pembelian
Masa_Penggunaan Varchar		10	Masa Penggunaan
Status	Status Varchar		Status Aset
Tahun_Penyusutan Varchar		10	Tahun Penyusutan
Taksiran_Jam Varchar		20	Taksiran Jam
Nilai_Sisa Varchar		50	Nilai Sisa
Total_Penyusutan Varchar		60	Total Penyusutan

III.3.5.2 Desain User Interface

Perancangan *user interface* merupakan implementasi dari bentuk aplikasi Sistem Informasi Penyusutan Aset yang digunakan untuk menginputkan data aset, data penyusutan dan menampilkan akumulasi penyusutan aset. Dalam pembuatan *user interface* ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010*. Adapun tampilan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aset yang penulis rancang terdiri dari :

1. Perancangan Tampilan *Login*

LOGIN		X
Username Password	riangle	
OK Ubah Sandi		

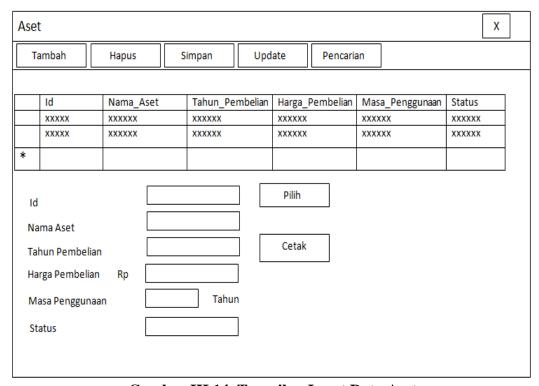
Gambar III.12. Tampilan *Login*

2. Perancangan Tampilan Menu Utama

Menu	ı Utama			X
	Aset	Penyusutan	Kembali	

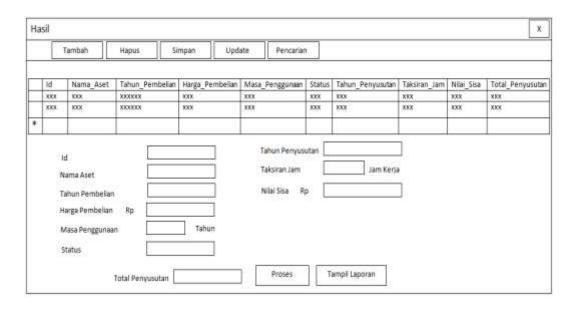
Gambar III.13. Tampilan Menu Utama

3. Perancangan Tampilan Input Data Aset



Gambar III.14. Tampilan Input Data Aset

4. Perancangan Tampilan Input Data Penyusutan



Gambar III.15. Tampilan Input Data Penyusutan

5. Perancangan Tampilan Laporan Aset

PT. MANDIRI AGUNG SENTOSA (MAS)

Jl. Pelabuhan Raya No.10 Belawan Telp: (061) 6645095; Fax: (061) 6645095

Laporan Aset Perusahaan

Id Nama Aset Tahun Pembel		Tahun Pembelian	nun Pembelian Harga Pembelian Ma		Status
XXX	XXX	xxx	XXX	xxx	XXX
XXX	xxx	xxx	xxx	XXX	XXX

Medan, 11 Agustus 2015

Dibuat Oleh Diketahui Oleh

Administrasi Keuangan Kabag Keuangan

Gambar III.16. Tampilan Laporan Aset

6. Perancangan Tampilan Laporan Penyusutan Aset

PT. MANDIRI AGUNG SENTOSA (MAS)

Jl. Pelabuhan Raya No.10 Belawan Telp: (061) 6645095; Fax: (061) 6645095

Laporan Penyusutan Aset Perusahaan

Id	Nama Aset	Tahun Pembelian	Harga Pembelian	Masa Penggunaan	Status	Tahun Penyusutan	Taksiran Jam	1.54	Total Penyusutan
XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Medan, 11 Agustus 2015

Dibuat Oleh Diketahui Oleh

Administrasi Keuangan Kabag Keuangan

Gambar III.17 . Tampilan Laporan Penyusutan Aset